Memahami Hermeneutik Pascakolonial Kejadian 1:26-31 dan
Implikasinya Bagi Jemaat Gerbang Mezbah Salulossa di Tabulahan

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen (FTSK) Institut
Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja sebagai Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Teologi (S.Th.)

HIBUR WANTI
**2020186030**

Program Studi Teologi Kristen
FAKULTAS TEOLOGI DAN SOSIOLOGI KRISTEN

INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA

2022

Memahami Hermeneutik Pascakolonial Kejadian 1:26-31 dan
Implikasinya Bagi Jemaat Gerbang Mezbah Salulossa di Tabulahan

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen (FTSK) Institut
Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja sebagai Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Teologi (S.Th.)

HIBUR WANTI
**2020186030**

Program Studi Teologi Kristen
FAKULTAS TEOLOGI DAN SOSIOLOGI KRISTEN

INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA

2022
l

Subjudul : Memahami Hermeneutik Pascakolonial Kejadian 1:26-31 dan Implikasinya Bagi Jemaat Gerbang Mezbah Salulossa di Tabulahan.

Disusun oleh :

Nama : HiburWanti

NIRM : 2020186030

Program Studi : Teologi Kristen

Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Setelah dikonsultasikan, dikoreksi, dan diperbaiki berdasarkan arahan dosen pembimbing, maka skripsi ini disetujui untuk dipertahankan pada ujian skripsi yang diselenggarakan oleh Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Tana Toraja, 16 September 2022 Dosen Pembimbing

Dr. Amos Susanto NIP.197910302011011004

Pembimbing II,

Ones Kristiani Rapa', M.Si.

li

Judul : KRISIS EKOLOGI

Subjudul : Memahami Hermeneutik Pascakolonial Kejadian 1:26-31 dan

Implikasinya Bagi Tabulahan.

Disusun oleh :

Nama

NIRM

Program Studi Fakultas

Jemaat Gerbang Mezbah Salulossa di

Hibur Wanti

2020186030

Teologi Kristen

Teologi dan Sosiologi Kristen

Dibimbing oleh :

1. Dr. Amos Susanto
2. Ones Kristiani Rapa', M.Si.

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada ujian sarjana (S-l) Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja tanggal 20 Juni 2022 dan diyudisium tanggal 16 September 2022.

Dewan Penguji

Penguji Utama,

Penguji Pendamping,

SriAngellynaTM^Th. NIP. 198506172019032009

AO

Lianto, M.Th.

NIP.198201262009011013

Panitia Ujian Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

Deflit Dujerslaim Dio, M.Th.
NIP.198510272020121005

Resky Purnamasari Nasaruddin, M.Si.
NIP.199308012020122022

Mengetahui

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

: Hibur Wanti

Nama

NIRM

:2020186030

Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Program Studi : Teologi

Judul Skripsi : KRISIS EKOLOGI Memahami Hermeneutik

Pascakolonial Kejadian 1:26-31 dan Implikasinya Bagi Jemaat Gerbang Mezbah Salulossa di Tabulahan.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi tersebut adalah merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang dengan jelas disebutkan sumber rujukannya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil saduran atau jiplakan dari karya orang lain, maka pihak kampus IAKN Toraja melalui rektor, berhak untuk mencabut gelar dan ijazah yang telah diberikan kepada saya.

Tana Toraja, 16 September 2022 Yang Membuat Pernyataan

NIRM. 2020186030

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

: Hibur Wanti

Nama

NIRM

:2020186030

Fakultas/Program Studi : Teologi dan Sosiologi Kristen/Teologi

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak IAKN Toraja yaitu Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-exclusive Royalti-Free Right) atas karya ilmiah skripsi yang berjudul:

KRISIS EKOLOGI Memahami Hermeneutik Pascakolonial Kejadian 1:26- 31 dan Implikasinya Bagi Jemaat Gerbang Mezbah Salulossa di Tabulahan.

Dengan ini pihak IAKN Toraja berhak menyimpan, mengelolaannya dalam pangkalan data (database), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikan sebagian dari skripsi ini (Bab 1 dan Bab 5) pada repository Perguruan Tinggi untuk kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama sebagai penulis skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tana Toraja, 16 September 2022 Yang Membuat Pernyataan

SURAT KETERANGAN PENGECEKAN PLAGIARISME

Setelah melalui proses pengecekan dengan menggunakan aplikasi Turnitin, maka kami Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) IAKN Toraja dengan ini menerangkan bahwa skripsi yang ditulis oleh:

Nama Penulis :Hibur Wanti

NIRM :2020186030

Judul Skripsi :KRISIS EKOLOGI Memahami Hermeneutik

Pascakolonial Kejadian 1:26-31 dan Implikasinya Bagi Jemaat Gerbang Mezbah Salulossa di Tabulahan.

Tanggal Pemeriksaan :6 September 2022

Similarity :18%

Dinyatakan MEMENUHI SYARAT ambang batas toleransi < 20%. Jika di kemudian hari ditemukan kekeliruan karena keterbatasan aplikasi, seperti adanya kesamaan dengan karya ilmiah lain yang lebih awal mendapatkan pengakuan sebagai hak cipta: misalnya: karya ilmiah tersebut belum terbit secara online, maka semua konsekuensi yang ditimbulkan menjadi tanggung jawab penulis skripsi.

Demikian surat keterangan ini, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tana Toraja, 14 September 2022 Ketua L^2M IAKN Toraja

**Dr, Frans Paillin Rumbi** NIP. 198302132009121005

Penulis Skripsi

NIRM. 2020186030

tv

PERSEMBAHAN

Skripsi dipersembahkan pertama-tama kepada yang terkasih:

Ayahku Yoce Y.M
Ibuku Harmi
Saudaraku Igren Pairanta

Kemudian untuk mengenang:

Almarhum: Kandaku Yoyon dan Aldi

Yang telah menjadi motivator bagi penulis
Tuhan Yesus Berkati.

MOTTO

Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.

(Filipi 4:13)

Serahkan hidupmu kepada Tuhan dan percayalah kepada-Nya, dan la akan

bertindak.

(Mazmur 27:5)

Apapun yang kita perbuat, lakukanlah itu dengan terns percaya kepada Dia yang

memberi kekuatan.

Hibur Wanti (2020186030), Tahun 2022 menyusun skripsi dengan judul KRISIS EKOLOGI, Memahami Hermeneutik Pascakolonial Kejadian 1:25 : 26-31 dan Implikasinya Bagi Jemaat Gerbang Mezbah Salulossa di Tabulahan. Penulis dibimbing oleh bapak Amos Susanto, M.Th. dan ibu Ones Kristiani Rapa' M.Si.

Pada tahun 2021, krisis ekologi terjadi di Tabulahan yang mengakibatkan banjir bandang. Kerusakan lingkungan ini terjadi karena kurangnya kesadaran jemaat untuk menjaga alam seperti perintah Allah dalam Kejadian 1:26-31. Tidak sedikit jemaat yang memahami bahwa mandat Allah dalam kisah penciptaan adalah perintah untuk mengeksploitasi alam. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti hermeneutik pascakolonial Kejadian 1:26-31 dan implikasinya bagi Jemaat Gerbang Mezbah Salulossa yang dilanda Krisis ekologi.

Metode penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik analisis data lapangan dan penafsiran. Hasil dari penelitian ini adalah Allah memberikan perintah kepada manusia sebagai gambar dan rupa- Nya untuk mengelola dan memelihara alam secara harmonis. Alam memiliki nilainya sendiri sebagai subjek dalam mendatangkan kesejahteraan atas ciptaan yang lain. Dengan kesadaran yang tinggi akan pentingnya memelihara alam, maka Jemaat Gerbang Mezbah mampu menjaga lingkungan seperti yang dikehendaki oleh Allah.

Kata Kunci: Manusia, Ekologi, Berkuasa, Alam, Lingkungan, Kejadian 1:26-31.

Hibur Wanti (2020186030), in 2022 wrote a thesis entitled ECOLOGICAL CRISIS, Understanding Postcolonial Hermeneutics of Events 1:26-31 and its Implicates For the Congregation of the Gerbang Mezbah Salulossa in Tabulahan. The author is supervised by Mr. Amos Susanto, M.Th. and the mother of Ones Kristen Rapa' M. Si.

In 2021, an ecological crisis occurred in Tabuhan which resulted in flash floods. This environmental damage occurred because of the church's lack of awareness to protect nature as God commanded in Genesis 1:26-31. Not a few people understand that God's mandate in the creation story is a command to exploit nature. Therefore, the writer is interested in examining the meaning of Genesis 1:26-31 based on postcolonial hermeneutics and its implications for the Salulossa Gate Congregation which is hit by an ecological crisis.

The writing method used in this study is a qualitative method with field data analysis and interpretation techniques. The result of this research is that God gives orders to humans as His image and likeness to manage and maintain nature in harmony. Nature has its own value as a subject in bringing prosperity to other creations. With a high awareness of the importance of caring for nature, the Gate of the Altar Congregation is able to maintain the environment as desired by God.

Keywords: Human, Ecology, Power, Nature, Environment, Genesis 1:26-31.